GAYA BAHASA NIZAR QABBANI DALAM PUISI *KHAMSU RASĀILA ILĀ UMMĪ* (KAJIAN STILISTIKA)

TESIS

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum)

Oleh:

Rapiza, S.Hum.
NIM: 23201012006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

MOTO

عن أنس بن مالك رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "من خرج في طلب العلم فهو في سبيل الله حتى يرجع". (رواه الترمذي)

Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali (Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

1. Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang ditawarkan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak saya Bapak Suhendra yang semoga selalu Istiqomah dalam kebaikan dan Ibu saya Ibu Bintun yang saya cintai dan semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan kepadanya.
3. Kakak kandung tercinta Abdul Gafur, Komariah, M. Rozi, dan Salfiah terima kasih atas semangat, kasih sayang, serta dukungan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baiknya, senantiasa melindungi kalian dalam setiap langkah.
4. Adik tercinta Hadi Saputra yang saya sayangi dan semoga diberi kesehatan dan kemudahan untuk menggapai cita-citanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rapiza

NIM : 23201012006

Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "GAYA BAHASA NIZAR QABBANI DALAM PUISI *KHAMSU ROSĀILU ILĀ UMMĪ* (KAJIAN STILISTIKA)" adalah benar karya ilmiah saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Juli 2025

Rapiza

NIM.23201012006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1349/Un.02/DA/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Gaya Bahasa Nizar Qabbani Dalam Puisi Khamsu Rosailu Ila Ummi (Kajian Stilistika)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: RAPIZA, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa	: 23201012006
Telah diujikan pada	: Kamis, 07 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir	: A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
SIGNED

Valid ID: 689692b1e292f

Penguji I

Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 689d8220063cc

Penguji II

Dr. Mohammad Habib, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 689a9d8fcc37d

Yogyakarta, 07 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 689d84b0ddf1d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Tesis Sdr. Rapiza
Lamp : 1 (satu) eksemplar
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara/i:

Nama : Rapiza

NIM : 23201012006

Prodi : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Judul : Gaya Bahasa Nizar Qabbani dalam Puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī* (Kajian Stilistika).

Dengan demikian, saya berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan dapat segera dipanggil untuk mempertahankan tesisnya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Juli 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP.19631109 199103 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya mengucapkan *Alhamdulillahirabbilalamin,* dan segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kita semua rahmat dan petunjuk. Semoga sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya sahabatnya, dan semua orang yang setia mengikuti ajaran dan perintah-Nya. Penyusunan dan penulisan dan penyelesaian tesis yang berjudul "Gaya bahasa Nizar Qabbani dalam Puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī* (Kajian Stilistika), peneliti banyak menerima bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A.,MCE. sebagai ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. M. Salwa Arraid, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Dr. Tatik Mariyatut Tasminah, M.Ag. Dosen Penasihat Akademik yang sudah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Dr. Hisyam Zaini, M.A. Dosen Pembimbing Tesis, yang telah memberikan kontribusi yang relevan terhadap tesis ini.
7. Seluruh Dosen di Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang sangat berharga selama perkuliahan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu. Selain itu, peneliti menyadari bahwa hanya Allah SWT yang mempunyai kemampuan untuk membalas semua kebajikan tersebut. Peneliti juga berharap temuan penelitian ini akan membantu kemajuan ilmu bahasa dan sastra Arab di Indonesia di masa depan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juli 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

MOTO ..... **I**

PERSEMBAHAN ..... **II**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **III**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **IV**

NOTA DINAS ..... **V**

KATA PENGANTAR ..... **VI**

DAFTAR ISI ..... **VIII**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **XII**

ABSTRAK ..... **XXI**

ABSTRACT ..... **XXII**

الملخص ..... **XXIII**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 8

1.5 Kajian Pustaka 9

1.6 Landasan Teori 12

1.7 Metode Penelitian 18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1.8 Sistematika Pembahasan.....22

BAB II STILISTIKA.....24

2.1 Pengertian Stilistika.....24

2.2 Sejarah Perkembangan Stilistika.....26

2.2.1 Stilistika di Barat.....26

2.2.2 Stilistika di Arab.....28

2.2.3 Stilistika di Indonesia.....30

2.3 Hubungan Antara Stilistika dan Bidang Studi Bahasa Lain.....31

2.3.1 Stilistika dengan Linguistik.....31

2.3.2 Stilistika dengan Estetika.....33

2.3.3 Stilistika dengan Kritik Sastra.....35

2.3.4 Stilistika dengan *Balāghah*.....37

2.4 Lima Ranah Kajian Stilistika.....39

2.4.1 *Al-Mustawā al-Ṣauti* (Ranah Fonologi).....40

2.4.2 *Al-Mustawā al- Ṣarfi* (Ranah Morfologi).....40

2.4.3 *Al-Mustawā al-Nahwi* (Ranah Sintaksis).....41

2.4.4 *Al-Mustawā al-Dalāli* (Ranah Semantik).....41

2.4.5 *Al-Mustawā at-Taswīrī* (Ranah Imagery).....42

BAB III BIOGRAFI NIZAR QABANI DAN SINOPSIS PUISI *KHAMSU RASĀILA ILĀ UMMĪ*.....43

3.1 Biografi Nizar Qabbani.....43

3.2 Sinopsis Puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī*.....47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV GAYA BAHASA NIZAR QABBANI DALAM PUISI *KHAMSU RASĀILA ILĀ UMMĪ* (KAJIAN STILISTIKA) **52**

4.1 *Al-Mustawā al-Sauti* (Fonologi) 52

4.1.1 Sajak 53

4.1.2 *Sawāmit Infijāriyyah* (Plosif) 54

4.1.3 *Sawāmit Mukarrarāh* (Getar) 57

4.1.4 *Syibhu al-Sawāit* (Semivokal) 59

4.1.5 *At-Tikrār* (Repetisi) 62

4.2 *Al-Mustawā al-Ṣarfī* (Morfologi) **67**

4.2.1 *Al-Idmār Fī Maudi Al-Izhār* 68

4.2.2 *Ikhtiyār Al-Ṣighāh* 70

4.2.3 *Al-Udul bi Al-Sighāh An-Asl Al-Siyāqi* 72

4.3 *Al-Mustawā al-Nahwi* (sintaksis) **76**

4.3.1 *Uslūb Fiil* (Gaya bahasa kata kerja) 76

4.3.2 *Uslūb Ism* (Gaya bahasa kata benda) 77

4.3.3 *Nidā'* (Seruan) 81

4.4 *Al-Mustawā al-Dalālī* (Semantik) **82**

4.4.1 *Dalālah Lafẓi Al-Mu'jāmi* (Makna Leksikal) 83

4.4.2 *At-Tadād* (Antonim) 84

4.4.3 *Al-Musytarakul Lafẓi* (Homonim) 86

4.4.4 *At-Ta'addud Al-Dalālī* (Polisemi) 87

4.5 *Al-Mustawā at-Taṣwīri (Imagery)* **89**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4.5.1 *At-Taswir bi at-Tasybih* (Simile).....90

4.5.2 *At-taswir bī al-Majāz* (Metafora).....92

4.5.3 *At-Ta'arūd* (Paradoks).....95

4.5.4 *Hijā'* (Satire).....97

4.5.5 *Istifhām Lighairu Ma'nāhu Al-aslī* (Erotesis).....98

BAB V PENUTUP 101

5.1 Kesimpulan.....101

5.2 Saran.....102

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hasil keputusan bersama (SKB) antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, menetapkan pedoman untuk transliterasi Arab Latin. Di sini, transliterasi Arab-Latin adalah huruf Arab dengan huruf Latin dan alatnya.

1. Konsonan

Halaman berikut berisi daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʻ	Apostrof Terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʼ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) di awal kata diikuti vokalnya tanpa tanda. Hamzah (ء) di tengah atau akhir kata ditulis dengan (ʼ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya adalah satu-satunya vokal dalam bahasa Arab, yang diwakili oleh tanda atau harakat. Berikut adalah transliterasinya:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam Bahasa Arab, kata rangkap adalah lambang yang terdiri dari kombinasi harkat dan huruf, misalnya:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ Kataba

فَعَلَ Fa'ala

ذُكِرَ Żukira

يَذْهَبُ Yażhabu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...يَ..	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

رَمَى : Ramā

قِيْلَ : Qīla

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah,* transliterasinya adalah "t".

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan ha (h). Contohnya sebagai berikut.

رَوْضَةُ الأَطفاَلُ : *Raudah al-atfāl*

Raudatulatfāl

المدِيْنَةُ المنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah*

Al-Madīnatul munawwarah

طَلْحَةْ : *Talhah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dijelaskan dalam bahasa Arab dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tasydid dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut di lambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contohnya sebagai berikut.

رَبَّنَا : rabbanā

نَزَّلَ : nazzala

البِرّ : al-birr

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Kata Sandang

Dalam sistem tulisan Arab, kata sandang ditandai dengan huruf ال (alif lam Marifah). Menurut pedoman transliterasi, kata sandang tetap ditulis dengan huruf (al-), baik ketika diikuti oleh huruf Syamsiah maupun huruf Qamariah. Hal ini disebabkan fakta bahwa kata sandang tidak ditulis sesuai dengan bunyi huruf yang mengikutinya . Dalam penulisannya, kata sandang dipisahkan dari kata setelahnya menggunakan tanda hubung (-). Contohnya sebagai berikut.

الرَّجُلُ	Ar-rajulu
السَّيِّدُ	As-sayyidu
الشَّمْسُ	As-syamsu
القَلَمُ	Al-qalamu
البَدِيْعُ	Al-badi'u
الجَلاَلُ	Al-jalālu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menggunakan tanda apostrof (')hanya berlaku jika hamzah berada di tengah atau di akhir kata. Jika hamzah terletak di awal kata, maka tidak dituliskan karena dalam bahasa Arab hamzah di awal kata dilambangkan dengan huruf alif. Contohnya sebagai berikut.

تَأْخُذُوْنَ	Ta'khużūna
النَّوْءُ	An-naū'
شَيْئٌ	Syai'un

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

إِنَّ	inna
أُمِرْتُ	Umirtu
أَكَلَ	Akala

8. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Transliterasi diperlukan untuk kata atau istilah dalam bahasa Arab yang belum termasuk dalam pemahaman baku bahasa Indonesia. Sebaliknya, kata atau istilah yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia atau sering digunakan dalam tulisan tidak perlu ditulis dengan aturan transliterasi di atas. Contohnya adalah istilah *Al-Qur'an* (dari al-qurān), yang merupakan sunah khusus dan umum. Karena kata-kata tersebut sudah biasa digunakan dalam bahasa Indonesia, mereka tidak perlu ditransliterasi lagi. Namun, jika kata-kata tersebut termasuk dalam rangkaian teks Arab, maka teks tersebut harus ditransliterasi secara keseluruhan. Berikut adalah contohnya.

Fi Ẓilāl al-Qur'ān

Al-sunnah qabl al-tadwīn

Al-Ibārāt bi 'Umūm al-Lafz lā bi khusūs al-sabab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. *Lafz al-Jalalah* (اللّٰه)

Kata "Allah" yang didahului oleh partikel seperti huruf *jar* atau kata lain, atau yang berposisi sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa menggunakan huruf hamzah. Contohnya adalah sebagai berikut.

دِيْنُ اللهِ : *dīnullāh* باالله *billah*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem tulisan Arab, tidak ada penggunaan huruf kapital. Namun, saat ditulis dalam bentuk transliterasi, huruf-huruf Arab mengikuti aturan penggunaan huruf kapital sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia (EYD). Misalnya huruf kapital digunakan pada awal nama diri (seperti nama orang, tempat, atau bulan) dan di awal kalimat. Apabila nama di awali oleh kata sandang (al-), huruf awal kalimat tetap ditulis dengan huruf kapital, dan huruf A dari kata sandang menggunakan huruf kapital (Al-). Hal ini juga berlaku untuk huruf awal referensi judul yang didahului oleh kata sandang (Al-) baik dalam teks maupun dalam catatan rujukan, seperti CK, DP, CDK, dan DR. Contohnya sebagai berikut.

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudī'a linnāsi lallażi bi Bakkata mubārakan syahru Ramadhān al-lażi unzil fīh al-Qur'ān.

Nasīr al-Dīn al-Tūs

Abū Nasr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Dalālī

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya kajian gaya bahasa dalam puisi Nizar Qabbani yang dikenal memiliki kekuatan ekspresif serta keindahan artistik. Pemahaman terhadap penggunaan gaya bahasa khususnya dalam aspek fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan imagery dianggap penting untuk mengungkapkan makna mendalam dalam karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan mengidentifikasi gaya bahasa, makna linguistik dan ragam gaya bahasa pada puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni suatu pendekatan yang bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan fenomena secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nizar Qabbani sengaja membuat penyimpangan bentuk kata dan struktur kalimat untuk menegaskan emosi seperti rindu, cinta, kasih sayang, kelembutan, keterasingan, serta memperkuat pesan moral dan emosional yang ingin disampaikan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa gaya bahasa dalam puisi Nizar Qabbani bukan hanya berfungsi sebagai unsur keindahan saja, melainkan juga sebagai cara efektif untuk menyampaikan makna secara mendalam dan menyentuh. Gaya bahasa ini merupakan salah satu unsur penting yang tidak hanya memperkaya khazanah sastra Arab modern, tetapi juga memperkuat keindahan dan kemampuan penyampaian makna dalam karya sastra.

Kata Kunci: *Puisi Nizar Qabbani, Gaya Bahasa, Stilistika.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of studying the style of language in Nizar Qabbani's poetry, which is known for its expressive power and artistic beauty. Understanding the use of style particularly in the aspects of phonology, morphology, syntax, semantics, and imagery, is considered crucial for expressing profound meaning in literary works. This study aims to assess and identify the style of language, linguistic meaning, and stylistic variety in the poem *Khamsu Rasāila Ilā Ummī*. This study uses a qualitative descriptive method, namely an approach that aims to analyze and interpret phenomena in depth. The results of the study show that Nizar Qabbani deliberately made deviations in word form and sentence structure to emphasize emotions such as longing, love, affection, tenderness, alienation, and strengthen the moral and emotional messages he wanted to convey. The conclusion of this study is that the style of language in Nizar Qabbani's poetry does not only function as an element of beauty, but also as an effective way to convey meaning in a deep and touching way. This style of language is one of the important elements that not only enriches the treasury of modern Arabic literature, but also strengthens the beauty and ability to convey meaning in literary works.

Keywords: *Poetry Of Nizar Qabbani, Language Style, Stylistics.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملخص

ينبع هذا البحث من أهمية دراسة الأسلوب اللغوي في شعر نزار قباني، المعروف بقوته التعبيرية وجماله الفني. ويعد فهم استخدام الأسلوب لا سيما في جوانب علم الأصوات، والصرف، والنحو، والدلالة والتصوير، أمرًا بالغ الأهمية للتعبير عن المعنى العميق في الأعمال الأدبية. تهدف هذه الدراسة إلى تقييم وتحديد أسلوب اللغة والمعنى اللغوي والتنوع الأسلوبي في قصيدة "خمس رسائل إلى أمي". تعتمد هذه الدراسة على المنهج الوصفي النوعي، وهو منهج يهدف إلى تحليل الظواهر وتفسيرها بعمق. أظهرت نتائج الدراسة أن نزار قباني تعمد الانحراف في صياغة الكلمات وتركيب الجمل لإبراز مشاعر كالشوق والحب والعاطفة والحنان والغربة، وتعزيز الرسائل المعنوية والعاطفية التي أراد إيصالها. وخلصت هذه الدراسة إلى أن أسلوب اللغة في شعر نزار قباني لا يقتصر دوره على الجمال فحسب، بل يُعدُّ أيضًا وسيلة فعالة لنقل المعنى بعمق وعمق. ويعد هذا الأسلوب من العناصر المهمة التي تثري كنوز الأدب العربي الحديث، وتعزز جمالية الأعمال الأدبية وقدرتها على نقل المعنى.

الكلمات الرئيسية: الشعر نزار قباني، الأسلوب، علم الأسلوب.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan bagian penting dari media komunikasi dan karya sastra tidak dapat dipisahkan darinya.[1] Bahasa adalah sistem tanda yakni hubungan antar simbol atau lambang yang diatur oleh sistem tertentu, sehingga memungkinkan bahasa menjalankan fungsinya sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan makna. Bahasa berfungsi untuk menyampaikan ide baik secara lisan maupun tulisan. Pengarang mempengaruhi pembaca melalui keindahan dan gaya bahasa.[2]

Penyair menggunakan gaya bahasa yang tepat sehingga pembaca dapat memami konteks karya sastra. Ketika bahasa tersebut berhasil mewakili keadaan dan mampu menyampaikan makna serta maksud secara tepat, maka pembaca akan merasakan dampak. Di antara efek ini adalah penerimaan pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh karya sastra.[3]

Gaya bahasa adalah cara menyusun kata-kata yang muncul sebagai ungkapan dari perasaan seseorang yang baik secara sadar maupun tidak sadar,

[1] Ening Herniti, "Bahasa Dan Kelahirannya," *Jurnal Adabiyyat* 9, no. 1 (2010): 108–32, http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39901.

[2] Widada RH, *Saussure Untuk Sastra Sebuah Metode Kritik Sastra Struktural* (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm 9 https://onesearch.id/index.php/Record/IOS3597.slims-85749.

[3] Miftahul Ilmi, "Gaya Bahasa Dalam Syair Ikhtārī Karya Nizar Qabbani: Studi Stilistika," *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 4, no. 2 (2021): 167–81, https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v4i2.37261.

mampu membangkitkan emosi atau kesan tertentu kepada pembaca.[4] Apabila bahasa lebih menitikberatkan pada aspek percakapan, maka hal tersebut termasuk dalam bentuk teater. Sementara itu, apabila bahasa lebih fokus pada aspek narasi atau deskripsi, maka termasuk dalam bentuk karya seperti novel, puisi, dan kisah.[5] Adapun unsur-unsur yang membentuk gaya bahasa meliputi unsur leksikal, gramatikal, majas (*figurative language*), kohesi, serta konteks pemakaian bahasa.[6]

Stilistika adalah ilmu yang dapat digunakan untuk menyelidiki gaya bahasa dalam karya sastra, yang didefinisikan dalam tradisi akademik Arab sebagai *ilmu uslūb*, dan merupakan kajian interdisipliner yang menggabungkan unsur sastra dan linguistik.[7] Sebagai bagian dari linguistik modern, stilistika mampu mengungkapkan bagaimana pilihan kata dan struktur bahasa digunakan secara khas dalam suatu karya sastra, sehingga membedakannya dari karya sastra lainnya.[8] Melalui pendekatan stilistika dapat dijawab pertanyaan-pertanyaan seperti: Mengapa seorang penyair atau pengarang memilih gaya ekspresi yang unik? Apakah pemilihan diksi tersebut mampu menciptakan keindahan?.[9]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Rachmat Djoko Pradopo, *Bahasa Puisi Penyair Utama Sastra Indonesia Modern* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2015). Hlm. 16

[5] Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Al-Qur'an: Makna Di Balik Kisah Ibrahim* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2008). Hlm. 9

[6] Helmut Bonheim, Geoffrey N. Leech, and Michael H. Short, *Style in Fiction: A Linguistic Introduction to English Fictional Prose*, *The Yearbook of English Studies*, vol. 15, 1985, https://doi.org/10.2307/3508564.

[7] Hisyam Zaini Silvira Hardiyanti, "Language Styles in Hisyam Algakh ' s At- Ta ' Syirah : A Pragmatic Stylistic Approach," *Journal of Arabic Education and Literature* 9, no. 1 (2025): 15–40, https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/lisania/article/view/3628/702.

[8] Panuti Sujiman, *Bunga Rampai Stilistika*, 1st ed. (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993), hlm 16 https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=469257.

[9] Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015). Hlm. 281

Stilistika berperan untuk mengungkapkan bagaimana susunan kata dalam sebuah kalimat memberikan kesan tertentu kepada pembaca, yang pada akhirnya turut membentuk nilai estetika dalam karya sastra.

Stilistika adalah bidang kebahasaan yang mempelajari metode dan pendekatan untuk membahas tujuan dan fungsi teks, baik sastra maupun non sastra. Puisi, seperti cerpen dan novel, mempunyai komponen bunyi di dalamnya dan menampilkan pengalaman kreatif, sensitif, dan intelektual penyair.[10] Selain itu, puisi adalah jenis karya sastra yang mungkin tidak memiliki hubungan langsung dengan fenomena dunia, tetapi menampilkannya dengan cara yang khas dan tidak konservatif dengan menggunakan bahasa yang menciptakan dunia imajiner alternatif.[11] Puisi tidak hanya menggunakan bahasa yang khas untuk menggambarkan dunia, tetapi juga menggunakan unsur bahasa yang memiliki makna yang mendalam.

Stilistika sendiri adalah ilmu yang membahas atau mengkaji gaya bahasa yang berhubungan dengan konteks dan tujuan penggunaannya dengan melihat banyak unsur bahasa termasuk fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan lainnya. Subjek studi stilistika adalah gaya bahasa yang digunakan dalam karya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Kun Andyan Anindita and Soediro Satoto, "Diction in Poetry Anthology Surat Kopi by Joko Pinurbo as A Poetry Writing Teaching Material," *International Journal of Active Learning* 2, no. 1 (2017): 39–49, http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal.

[11] Elisabet Ayu Pramesthi Lebdo Putri Arina Isti'anah, Caecilia Riris Krismarini, "Stylistic Analysisi of Maya Angelou's 'Woman Work,'" *Academic Journal Of English Language and Education* 4, no. 1 (2020): 55-70.

sastra.[12] Setiap pengarang mempunyai cara serta pilihan bahasa yang unik dalam mengungkapkan pikiran mereka ke dalam bentuk tulisan, sesuai dengan gaya bahasa yang ingin ditampilkan. Oleh sebab itu, peneliti terdorong untuk mempelajari puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī* karya Nizar Qabbani untuk mengidentifikasi gaya bahasa yang digunakan di dalamnya.

Nizar Qabbani merupakan salah satu sastrawan terkemuka dalam kesusastraan Arab modern yang lahir di Damaskus pada tahun 1923, dari sebuah keluarga yang sarat nilai perjuangan serta kebudayaan. Ayahnya merupakan seorang nasionalisme yang terlibat aktif dalam gerakan pembebasan Suriah dari penjajahan, sedangkan kakeknya dikenal sebagai seorang penyair kontemporer. Konteks historis ini membentuk Nizar Qabbani menjadi seorang penyair yang peduli terhadap ketidakadilan, emosi manusia, dan dinamika sosial politik.[13] Dalam karya-karyanya terutama puisi ia mengekspresikan pergolakan batin, cinta, identitas, dan perlawanan dengan gaya bahasa yang indah, simbolik, dan penuh dengan makna yang tersembunyi. Menariknya realitas sosial yang dihadapi Nizar Qabbani pada abad ke-20 seperti konflik, dominasi patriarki, krisis kemanusiaan tidak jauh berbeda dengan persoalan global yang masih dihadapi dunia Arab saat ini. Maka dari itu puisi-puisi Nizar Qabbani tidak hanya memiliki nilai historis

[12] Hisyam Zaini Khoirul Anam, "Proses Fonologi Kata Serapan Di Bidang Budaya Dari Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Bawean," *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 21, no. 3 (2024): 85–105.

[13] Arieh Loya, "Poetry as a Social Document: The Social Position of the Arab Woman as Reflected in the Poetry of Nizâr QabbânÎ," *International Journal of Middle East Studies* 6, no. 4 (1975): 481–94, https://doi.org/10.1017/S0020743800025381.

dan estetis saja, akan tetapi juga relevan secara kontekstual untuk dianalisis dalam kritik sosial, pencarian identitas, dan makna kemanusiaan.

Puisi Nizar Qabbani dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian karena gaya bahasa dan pilihan katanya yang khas mampu menyampaikan makna mendalam dan tetap relevan sepanjang zaman. Puisi ini juga membuka ruang refleksi terhadap kondisi sosial saat ini dan memperkaya kajian sastra melalui pendekatan gaya bahasa (stilistika). Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai gaya bahasa dan makna tersembunyi yang terkandung dalam puisi. Puisi yang dianalisis merupakan ungkapan hati yang mendalam dari seorang anak kepada ibunya. Ditulis oleh Nizar Qabbani dalam bentuk surat-surat puitis. Puisi ini menyimpan kerinduan yang tak terhingga, kenangan ketika beliau kecil, serta rasa kehilangan yang begitu membekas pada jiwa penyair. Di setiap bait puisinya kita bisa melihat dan merasakan betapa penting dan sakralnya sosok ibu dalam hidup Nizar Qabbani. Bukan hanya sebagai ibu biologis saja, melainkan juga sebagai simbol rumah, kehangatan, dan pelindung utama dalam hidupnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibalik kisah utama tentang ibunya, Nizar Qabbani juga menyisipkan kenangan tentang Damaskus, kota tempat ia dilahirkan dan dibesarkan. Baginya, Damaskus bukan hanya sekedar sebuah titik atau lokasi geografis saja, melainkan ruang batin yang menyimpan memori kolektif masa kecilnya. Kota ini hidup sebagai simbol kehangatan rumah, aroma kopi yang menguar di pagi hari, serta lorong-lorong sempit yang penuh dengan kenangan dan cerita masa lalu. Gaya bahasa Nizar Qobbani memperlihatkan kedekatannya yang penuh emosi dengan

Damaskus. Ia menggambarkan kota ini dengan ungkapan yang penuh perasaan, seolah berbicara tentang seorang ibu kedua yang merawat, yang membesarkan, dan menjadi saksi bisu perjalanannya hidupnya. Dengan gaya bahasa yang puitis dan khas, Nizar Qabbani membuat pembaca tidak hanya melihat Damaskus, tetapi juga turut merasakannya. Gaya bahasa Nizar Qabbani menunjukkan hal ini, seperti:

صباحَ الخير يا حلوه

صباحَ الخير يا قديستي الحلوه

Selamat pagi, ibu tercinta

Selamat pagi mahkotaku yang suci.

دِ مَشْقَ، دِ مَشْقَ

ياشعرا على حدقاتِ أَعْيُنِنَا كتبناهُ

ويا طفلاً جميلاً، من ضفائرنَا صلبناهُ..[14]

Damaskus, Damaskus

Duhai puisi yang kita tulis dengan mata

Hai anak-anak yang luar biasa yang kita arak ke tiang salib..

[14] Nizar Qabbani, *Ahla Qasaaidi*, Edisi ke 16 (Situs Web Penyair Suriah, 1992), Nizarqabbany.cgb.net. hlm 46

Selain penggunaan gaya bahasa, puisi ini juga terdapat unsur pengulangan (*repetisi*) yang memperkuat dan mempertegas bahwa seorang penyair benar-benar merindukan sosok ibu yang telah pergi meninggalkannya. Puisi yang berjudul *Khamsu Rasāila Ilā ummī* ini tidak dapat dimaknai hanya dengan membaca secara sekilas. Setiap bait terdapat gaya bahasa serta kedalaman makna, emosi yang memerlukan pemahaman yang lebih lanjut. Oleh karena itu, kajian terhadap gaya bahasa dalam puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī* ini perlu dilakukan secara mendalam melalui teori stilistika, yaitu kajian yang menilai bentuk-bentuk gaya, dan fungsi bahasa dalam karya sastra secara menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan utama dari penelitian ini harus ditentukan. Hasilnya, peneliti menetapkan dua topik utama yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa Nizar Qabbani yang digunakan dalam puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī*?
2. Apa fungsi dan makna linguistik dari bahasa yang digunakan Nizar Qabbani dalam puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī* melalui kajian stilistika?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Untuk menilai dan mengidentifikasi bentuk gaya bahasa yang digunakan Nizar Qabbani dalam puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī.*
2. Untuk mengkaji makna linguistik serta fungsi gaya bahasa yang digunakan Nizar Qabbani dalam puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī* melalui kajian stilistika.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memperkaya kajian stilistika, khususnya dalam analisis gaya bahasa pada karya sastra Arab modern.
2. Inisiatif pengembangan penelitian stilistika di berbagai wilayah Indonesia, terutama di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Diharapkan akan berfungsi sebagai referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa maupun mahasiswi dalam mengembangkan studi penelitian lebih lanjut di bidang sastra dan bahasa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Harapannya adalah bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi atau pedoman bagi peneliti lain yang ingin menganalisis stilistika dalam karya sastra.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca dan pecinta sastra, terutama yang tertarik pada bidang puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī* dan karya-karya lainnya.

3. Memberikan kontribusi sebagai bahan ajar atau referensi tambahan dalam pembelajaran analisis sastra Arab, khususnya yang berkaitan dengan kajian stilistika, serta apresiasi terhadap puisi-puisi modern lainnya.

1.5 Kajian Pustaka

Mengkaji penelitian ilmiah memerlukan tinjauan dari penelitian sebelumnya yang relevan untuk mempermudah penelitian. Kajian pustaka juga berfungsi menilai sejauh mana tema ini sudah dikaji serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan atau belum pernah dilakukan sebelumnya . Berikut adalah daftar penelitian sebelumnya yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, tesis Novely Aldila dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2024 berjudul "Kajian stilistika tentang gaya bahasa dalam Novel *Al-karnāk* karya Najib Mahfuz".[15] Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Al-karnāk* serta estetika bahasa yang terdapat di dalamnya. Kedua, tesis Novia Wulandari dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2021 berjudul "Analisis syair *Asyhadu an lā imrāta Illā anti* karya

[15] Novely Aldila, "Gaya Bahasa Novel Al-Karnak Karya Najib Mahfuz: Kajian Stilistika" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024), https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/69635/.

Nizar Qabbaji (Kajian stilistika)".[16] Penelitian ini menceritakan tentang ungkapan cinta yang mendalam dan emosi terhadap seorang perempuan yang dianggap sempurna. Studi menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa tidak hanya berfungsi untuk menambah estetika, melainkan juga memperkuat kan makna emosi dan karakteristik unik dari karyanya yang dikenal dengan corak cinta yang berani dan Komplek.

Ketiga, artikel Linatul Khasanah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2023 dengan judul "Repetisi dalam puisi risalah *Min tahtal Al-mā'i* karya Nizar Qabbani (kajian stilistika)".[17] Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami jenis repetisi yang ditemukan dalam puisi serta memahami makna dan peran dari penggunaan repetisi tersebut. Jenis-jenis repetisi yang ditemukan dalam puisi meliputi *anafora, epixeuksis, episrofa*, dan *mesodiaplosi* yang masing-masing memberikan nuansa emosi dan menggugah perasaan pembaca.

Keempat, artikel Mohammad Harris Yanuardi dan Aufia Aisa Universitas Kh.A. Wahab Hasbullah Jombang tahun 2014 dengan judul "Bab 1 dari analisis syair Burdah Imam Bushiri membahas stilistika linguistik sebagai pendukung pemaknaan dan penyusunan kalimat".[18] Penelitian ini menjelaskan unsur-unsur

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Novia Wulandari, "Analisis Syair Asyhadu An La Imra'ata Illā Anti Karya Nizar Qabbani (Kajian Stilistika)," *Tesis* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46506/.

[17] Linatul Khasanah, "Repetisi Dalam Puisi *Risalah Min Tahta Al-Mai* Karya Nizar Qabbani (Kajian Stilistika)," *Ajamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 12, no. 1 (2023): 194, https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.194-201.2023.

[18] Aufia Aisa Mohammad Harris Yanuardi, "Analisis Syair Burdah Imam Bushiri Bab 1 Dalam Tinjauan Stilistika Linguistik Sebagai Penunjang Dalam Pemaknaan Dan Penyusunan Kalimat" 4 (2014): 73–91.

gaya bahasa dalam bab 1 dari syair Burdah dengan tujuan untuk memahami bagian elemen-elemen stilistika linguistik, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan memengaruhi makna dalam puisi klasik. Kelima, artikel Muhammad Hasyim Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022 dengan judul "Gaya bahasa Imam Syafii dalam puisi *Dāīl Ayyāma Taf'ālu Mā Tasyāu* (Studi Stilistika).[19] Studi ini menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi *Dāīl Ayyām* karya Imam Asy-Syafii yang bersifat positif dan relevan sepanjang zaman, seperti kelapangan, kedermawanan, kesetiaan, integritas, ketenangan, serta mengandung nasihat tentang takdir, rezeki, dan kematian yang tidak bisa dihindari.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Saddik Gohar yang berjudul "*The Poetics of Disclosure Narrating the Six-Day war in the Poerty of Nizar Qabbani"*. Puisi Nizar Qabbani yang dimuat di koran menjadi subjek penelitian dalam artikel ini. Puisi ini ditulis setelah perang antara Israel dan Arab, penelitian ini menggunakan teori kritis kontemporer untuk menyelidiki kisah atau narasi perang yang disampaikan oleh ahli politik (politisi) Arab dan media resmi yang mana pengaruh negatif mereka terhadap ingatan kolektif Arab.[20] Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Agus Nurwansyah Universitas Islam Negeri Walisongo

[19] Fuzti Nadia Brilian Muhammad Hasyim, "Gaya Bahasa Imam Syafi'i Dalam Puisi 'Dail Ayyam Taf'alu Maa Tayau' (Studi Stilistika)" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), hlm 9 http://repository.uin-malang.ac.id/12609/2/12609.pdf.

[20] Saddik Gohar, "The Poetics of Disclosure Narrating the Six-Day War in the Poetry of Nizar Qabbani," *International Journal of English Literature and Social Sciences* 3, no. 6 (2018): 922–35, https://doi.org/10.22161/ijels.3.6.1.

Semarang dengan judul "*Nizar Qabbani and the Political Turmoil in the Middle East: A Critical discourse Analysis of the Poem Hawāmisy Alā daftar al-Naskah"*. Penelitian ini mengkaji sebuah puisi yaitu "*Hawāmisy ala daftar An-naskah"* karya Nizar Qabbani menggunakan analisis wacana kritis Teun A.Van Dijk, dengan penekanan pada aspek teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pasca perang Arab-Israel 1967.[21]

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Ismail Suliman Almazaidah yang berjudul "*Nizar Qabbani's Attitude towards Arab-Israel Peace Treaties: An Analisys of his poetic contect"*. Penelitian ini menyelidiki sikap Nizar Qabbani terhadap perjanjian damai antara Arab dan Israel. Penelitian Ismail menggunakan metode analisis wacana untuk menganalisis puisi Nizar Qabbani. Hasilnya menunjukkan bahwa Nizar Qabbani menolak perjanjian damai antara Arab dan Israel.[22]

1.6 Landasan Teori

Sangat penting bagi peneliti untuk memiliki landasan teori. Landasan teori membantu peneliti menemukan atau menyelesaikan masalah yang muncul selama proses penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, harus jelas karena berguna untuk menentukan fokus masalah, membangun hipotesis,

[21] Agus Nurwansyah, "Nizar Qobbani and the Political Turmoil in the Middle East: A Critical Discourse Analysis of the Poem Hamamisy Ala Daftar Al-Naskah," *Contemporaryy Seciety and Politics Journal (CSPJ)* 15, no. 1 (2024): 37–48.

[22] Ismail Suliman Almazaidah, "Nizar Qabbani's Attitude towards Arab-Israeli Peace Treaties: An Analysis of His Poetic Contents," *Modern Applied Science* 13, no. 4 (2019): 104, https://doi.org/10.5539/mas.v13n4p104.

dan mengembangkan penelitian. Selain itu, teori linguistik yang berfungsi sebagai landasan dapat berfungsi sebagai ide untuk memilih konsep yang tepat dalam memahami dan menganalisis objek penelitian. Selain itu, teori linguistik yang digunakan sebagai landasan dapat berfungsi sebagai gagasan untuk memilih konsep untuk memahami dan menganalisis objek penelitian.

1.6.1 Stilistika

Salah satu pendekatan untuk memahami dan menikmati karya sastra adalah melalui kajian stilistika, yaitu ilmu yang memfokuskan diri pada analisis gaya bahasa. Zhang merujuk pada pendapat Lodge (1966), menyatakan bahwa menghubungkan pemahaman terhadap karya sastra dengan unsur kebahasaan, diperlukan pendekatan yang dikenal dengan studi gaya bahasa.[23] Senada dengan itu, Endaswara mengemukakan bahwa penelitian stilistika dilandasi oleh anggapan bahwa bahasa memiliki peran penting. Dalam karya sastra tidak hanya menyampaikan makna, tetapi juga memancarkan unsur keindahan. Tanpa sentuhan estetika bahasa, karya sastra akan kehilangan daya tariknya. Hampir semua keindahan pada karya sastra sangat ditentukan oleh kepiawaian pengarang dalam mengolah dan memanfaatkan bahasa.[24]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Zhiqin Zhang, "The Interpretation of a Novel by Hemingway in Terms of Literary Stylistics," *The International Journal of Language Society and Culture* 1, no. 30 (2010): 155–61, www.educ.utas.edu.au/users/tle/JOURNAL/.

[24] Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model Teori, Dan Aplikasi*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), https://perpusda.magetan.go.id/opac/detail-opac?id=445.

Menurut Lecch & Short (dalam Nurgiyantoro 2014), stilistika ialah kajian yang mengkaji tentang cara penggunaan bahasa, khususnya dalam teks-teks sastra Arab. Selain menyoroti aspek kebahasaan, teori stilistika juga membantu membedakan antara ciri-ciri bahasa sastra dan bahasa non sastra melalui tanda-tanda linguistik atau kekhasan gaya bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, kajian stilistika bertujuan untuk menilai sejauh mana serta bagaimana tanda-tanda kebahasaan digunakan untuk memahami maksud penulis. Jika seorang penyair atau penulis memilih bentuk atau gaya bahasa tertentu, biasanya itu dilakukan untuk menciptakan efek tertentu, terutama efek keindahan. Kajian stilistika juga bertujuan untuk menilai cara penggunaan gaya bahasa dan menggambarkan isu-isu sosial melalui pilihan bentuk bahasa yang digunakan.[25]

1.6.2 Ranah Kajian Stilistika

Dalam penelitian ini, kajian stilistika menggunakan pendapat Nabil ‘Ali Hasanain, yang menyatakan bahwa *ilmu uslūb*, atau stilistika memiliki cakupan yang luas baik dari segi kedalaman (vertikal) maupun keragaman bahasan (horizontal). Secara vertikal, stilistika mencakup semua aspek analisis *ilmu balāghah* dan unsur-unsur linguistik antara lain fonologi (bunyi bahasa), bentuk kata (morfologi), susunan kalimat (sintaksis), makna kata (semantik), dan pemahaman (leksikon).[26] Sementara secara horizontal,

[25] Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika*, 1st ed. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014). Hlm 75

[26] *Nabil ’Ali Hasanain, “Hal Ammasat Al-Uslubiyyah Badilan*,” n.d., https://uop.edu.jo/. hlm 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

stilistika meliputi analisis dari kata, kalimat, paragraf, hingga keseluruhan isi teks atau wacana.[27] Pada tahap ini, terdapat lima aspek penting dalam kajian stilistika yang dapat meningkatkan pemahaman kita tentang gaya bahasa yang digunakan Nizar Qabbani dalam puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummi,* aspek-aspek tersebut termasuk *Al-Mustawā al-Ṣauti* (Fonologi), *Al-Mustawā al-Ṣarfi* (Morfologi), *Al-Mustawā al-Nahwi* (Sintaksis), *Al-Mustawā al-Dalāli* (Semantik), *Al-Mustawā at-Taṣwīrī* (Imagery). Bagian selanjutnya akan memberikan penjelasan menyeluruh tentang kelima komponen bahasa ini.

1. *Al-Mustawā al-Ṣauti* (Ranah Fonologi)

   Menurut Verhaar, fonologi adalah bidang ilmu linguistik yang menganalisis bunyi-bunyi tertentu berdasarkan tugas atau fungsinya untuk membedakan makna leksikalnya. Istilah berasal dari kata "Phonology" dalam bahasa Inggris berarti cabang ilmu linguistik yang mengkaji bunyi-bunyi yang berkaitan dengan fungsinya. Syihabuddin Qalyubi mengatakan bahwa linguis modern membedakan bunyi terbagi menjadi dua bagian yaitu: *sawāmīt* (konsonan) dan *sawāīt* (vokal). Vokal merupakan bunyi linguistik yang dihasilkan dengan cara menggetarkan pita suara tanpa menyempitkan saluran suara. Sedangkan konsonan adalah bunyi yang dihasilkan dengan adanya hambatan, penyempitan,

[27] Nabil 'Ali Hasanain, "*Hal Ammasat Al-Uslubiyyah Badilan*," diakses 1 April 2025 n.d., https://uop.edu.jo/.

atau penutupan aliran udara di setiap saluran suara baik itu melalui pita suara hingga bibir.[28]

2. *Al-Mustawā al-Sarfi* (Ranah Morfologi)

Morfologi dalam *khāzanah Arab* disebut dengan النظام الصرفي yaitu mengubah bentuk kata menjadi bentuk kata yang lain agar menghasilkan makna yang baru. Morfologi merupakan disiplin ilmu linguistik yang mempelajari morfem serta gabungannya, yang meliputi kata dan bagian kata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, satuan kata terkecil yang memiliki makna dan tidak bisa diuraikan lagi menjadi satuan yang lebih kecil itu disebut dengan morfem. Misalnya kata "kepada" adalah morfem karena "kepada" merupakan satuan makna terkecil yang tidak dapat lagi dipisahkan menjadi bagian-bagian kecil yang mempunyai makna sendiri dalam konteks pemakainya.[29]

3. *Al-Mustawā al-Nahwi* (Ranah Sintaksis)

Al-Mustawa al-Nahwi adalah salah satu bidang kajian kebahasaan yang secara khusus mengkaji tentang gramatika atau tata bahasa Arab. Ruang lingkup kajian ini sangat luas, dikarenakan hakikat gramatika adalah untuk menerangkan aspek-aspek penting dalam struktur bahasa, seperti susunan kata (*tarkib*), kata benda (*isim*), kata kerja (*fiil*), hingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab* (Yogyakarta: Idea Pres, 2017), https://opac.uinfasbengkulu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=25407&keywords=.

[29] Sakholid Nasution, *PENGANTAR LINGUISTIK BAHASA ARAB*, 1st ed. (Sudoarjo: CV.Lisan Arabi, 2017), hlm 103 https://digilib.unisda.ac.id/opac/detail-opac?id=4465.

pola serta struktur kalimat secara keseluruhan. Dengan demikian itu, *Mustawa al-Nahwi* tidak hanya berfungsi untuk mengetahui bentuk-bentuk kata dan susunannya saja, melainkan juga mengetahui kegunaan dan hubungan antar komponen dalam satu kalimat. Namun berbeda halnya dengan kajian stilistika, terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian pokok pada sudut pandang yang digunakan. Kajian stilistika tidak hanya berakhir pada analisis struktur formal kalimat saja, tetapi lebih jauh mengkaji alasan estetika dan retoris dibalik pemilihan dan susunan kata tersebut.[30] Dengan ini kajian stilistika berupaya menjawab pertanyaan mengapa dan untuk apa seorang pengarang memilih struktur tertentu dalam konteks tertentu, sehingga mendapatkan efek makna, keindahan, ataupun kekuatan persuasif.

4. *Al-Mustawā al-Dalālī* (Ranah Semantik)

Al-Mustawā al-Dalālī merupakan salah satu cabang dalam studi bahasa secara khusus mengkaji tentang makna. Pada tahap ini, sebuah teks tidak hanya dipahami melalui struktur lahiriahnya saja tetapi dianalisis secara mendalam melalui aspek makna baik itu makna leksikal maupun makna kontekstual. Kajian semantik ini mencakup usaha agar memahami bagaimana suatu kata, frasa, atau kalimat menyampaikan arti tertentu

[30] Jos Daniel Parera, *Morfologi*, 3rd ed. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm 14 https://books.google.co.id/books?id=051oypaM3MYC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam konteks tertentu.[31] Dalam kajian stilistika ranah semantik ini bertujuan untuk menemukan hakikat pemaknaan dibalik pilihan gaya bahasa yang digunakan oleh penulis atau pengarang.

5. *Al-Mustawā at-Taṣwīri* (Ranah Imagery)

Al-Mustawā at-Taṣwiri (dalam Syihabuddin Qalyubi 2013) merupakan aspek kajian kebahasaan yang fokus pada cara pengungkapan makna secara imajinatif dan estetis. Ranah ini melibatkan upaya untuk merepresentasikan hal-hal yang bersifat abstrak, seperti kondisi kejiwaan seseorang, peristiwa yang terjadi, pemandangan alam, perilaku manusia, serta berbagai fenomena lainnya, ke dalam bentuk gambaran yang dirasakan oleh pancaindra. M*ustāwā at-Taṣwiri* ini mencakup beberapa bagian yaitu: *at-Taṣwīri bi al-Tasybih, at-Taṣwīri bi al-Majazi, at-Taṣwīri bi al-Isti'ārah, at-Taṣwīri bi al-kināyah*, dan *al-Tanasuq al-Fanni fī al-Surah.*[32]

1.7 **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang disusun secara terstruktur untuk memahami objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan

[31] Syihabuddin Qalyubi, *'Ilm Al-Uslub: Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, 1st ed. (Yogyakarta: Karya Media, 2013). Hlm. 44

[32] Syihabuddin Qalyubi. Hlm. 83

secara mendalam suatu fenomena, peristiwa, atau gejala sosial berdasarkan data yang diperoleh.[33]

1.7.1 Jenis Penelitian

Semua data yang dikumpulkan berasal dari sumber tertulis, jadi penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library study*) karena semua data yang dikumpulkan dan kemudian diklasifikasikan menurut unsur-unsur tertentu, dan kemudian dianalisis secara sistematis dan teratur.[34]

1.7.2 Sumber Data

Data primer dan sekunder adalah dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, yaitu puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī* karya Nizar Qabbani. Sementara itu, data sekunder diambil dari berbagai referensi seperti buku-buku, hasil penelitian terdahulu yang membahas stilistika, tafsir, maupun sumber-sumber lain yang relevan dengan topik kajian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam prosesnya, peneliti akan mengkaji atau menganalisis serta memusatkan kajian terhadap makna, mencantumkan isi data,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2020).

[34] winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm 144-145 https://onesearch.id/Record/IOS7037.slims-199.

serta mengelompokkan data berdasarkan konsep yang dijelaskan dalam bentuk huruf dan bukan angka.[35]

1.7.3 Objek Penelitian

Setiap penelitian tentu memerlukan objek kajian. Dalam hal ini, objek penelitian dibagi menjadi dua kategori: objek formal dan objek material. Menurut Taliziduhu Ndraha, objek formal adalah sudut pandang atau pendekatan keilmuan yang digunakan untuk mengkaji suatu objek. Sementara objek material ialah hal atau benda yang menjadi fokus utama dalam penelitian.[36] Oleh karena itu, objek formal dalam penelitian ini adalah gaya bahasa berdasarkan teori stilistika, sedangkan objek materialnya adalah puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī* karya Nizar Qabbani. Penelitian ini akan mengkaji gaya bahasa yang digunakan oleh Nizar Qabbani dalam puisi tersebut dan menilai apa makna serta fungsi yang muncul dari penggunaan gaya bahasanya.

1.7.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan pendekatan simak, yang berarti membaca teks puisi karya Nizar Qabbani secara keseluruhan dan mendalam. Selanjutnya, peneliti menerapkan teknik catat dengan mencatat semua data yang ditemukan selama proses membaca.[37] Setelah itu, data yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[35] Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya*, 3 cet ke 9 (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 92-94 https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=139&utm_source=chatgpt.com.

[36] Taliziduhu Ndraha, *Research : Teori Metodologi Administrasi*, 2nd ed. (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm 58 https://perpustakaan.yarsi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3067.

[37] Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Hlm 94

dikumpulkan diklasifikasikan sesuai dengan teori yang digunakan dan dianalisis secara sistematis.

1.7.5 Metode Analisis Data

Dalam mengkaji atau menganalisis penelitian ini, peneliti mengikuti serangkaian prosedur yang sudah dirancang secara sistematis agar dapat menghasilkan temuan yang akurat, relevan, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap awal penelitian. Peneliti membaca puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī* secara berulang. Setelah itu, gaya bahasa diidentifikasi dari data kebahasaan yang telah dikumpulkan. Data tersebut kemudian diklasifikasikan dan disesuaikan dengan fenomena *al-ikhtiyār* (preferensi) dan *al-inhīraf* (deviasi), yaitu penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah umum atau tidak lazim, sehingga menimbulkan efek puitis (estetis). Langkah-langkah ini merupakan prosedur umum dalam kajian stilistika.

Tahap selanjutnya, yaitu klasifikasi data. Setelah data ditemukan fenomena preferensi dan deviasi yang terdapat dalam puisi Nizar Qabbani, data-data tersebut diklasifikasikan ke dalam poin-poin analisis seperti aspek bunyi, leksikal, gramatikal, pemajasan, penyimpangan struktur kalimat, dan lainnya tergantung pada fenomena kebahasaan yang ada. Setelah pengklasifikasian, dilakukan analisis data pada tiap data kebahasaan. Pada tahap ini bentuk preferensi dan deviasi dibedah menurut kategori linguistiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1.8 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif serta mempermudah analisis data dalam suatu penelitian, diperlukan suatu sistematika pembahasan yang jelas dan terstruktur. Dengan adanya sistematika ini, peneliti dapat menyusun secara lebih sistematis, terarah, serta mudah dipahami. Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan dibahas dalam bab ini. Bagian ini juga memberikan gambaran umum isi tesis.

Bab kedua dalam penelitian ini membahas secara mendalam mengenai pengertian stilistika, serta menelusuri perkembangan stilistika dari berbagai perspektif, yakni dalam tradisi keilmuan Arab, pemikiran Barat, hingga hubungan kajian stilistika dengan ilmu lainnya.

Bab ketiga dalam penelitian ini membahas secara komprehensif tentang biografi penyair modern Nizar Qabbani, dan sinopsis Puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummī.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab keempat penerapan kajian stilistika terhadap puisi *Khamsu Rasāila Ilā Ummi* dilakukan berdasarkan lima ranah stilistika yang dikemukakan oleh Nabil ‘Ali Hasanain yang meliputi *Al-Mustawā al-Ṣautī, Al-mustawā al-Ṣarfi, Al-mustawā al-nahwi, Al-mustawā al-dalālī, dan Al-mustawā at-taṣwīri*. Tujuan dari

penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menilai bentuk-bentuk gaya bahasa yang muncul dalam puisi Nizar Qabbani, serta untuk mengungkapkan makna linguistik serta fungsi gaya bahasa yang digunakan dibalik pilihan kata tersebut.

Bab kelima dari penelitian ini merupakan bagian terakhirnya. Bab ini berisi dua bagian utama yaitu kesimpulan dan kata penutup. Kesimpulan memuat ringkasan dari hasil analisis atau temuan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Sedangkan penutup berisi refleksi akhir peneliti terhadap keseluruhan proses penelitian, termasuk saran untuk pengembangan lebih lanjut atau implikasi dari hasil yang diperoleh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa Nizar Qabbani sangat terampil dalam memilih kata dan menyusun kalimat untuk menyampaikan perasaan secara mendalam. Ia menggunakan gaya bahasa yang khas, seperti kata benda umum (*Nakirah*), seruan (*Nidā'*), dan penyimpangan bentuk kata kerja, untuk menggambarkan emosi seperti kerinduan, kesedihan, kasih sayang, cinta, keterasingan dan kedekatan batin. Pilihan bahasanya yang cermat membuat puisinya terasa hidup, menyentuh, serta mudah diterima oleh pembaca. Gaya bahasa ini juga memperkuat makna serta menjadikan puisinya lebih terasa emosional dan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa dalam puisi Nizar Qabbani bukan hanya berfungsi sebagai unsur keindahan saja, melainkan juga sebagai cara efektif untuk menyampaikan makna secara mendalam dan menyentuh. Gaya bahasa ini menjadi unsur penting yang memperkaya sastra Arab modern serta meningkatkan kekuatan artistik dan daya ungkapan sastra. Selain itu penelitian ini menegaskan bahwa gaya bahasa yang kreatif itu penting untuk membentuk ciri khas puisi dan memberikan dampak emosional yang kuat bagi pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5.2 Saran

Selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan membandingkan karya penyair lain serta mengeksplorasi konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi gaya bahasa, agar hasilnya lebih lengkap dan mendalam. Penelitian ini mempunyai keterbatasan karena hanya fokus pada karya Nizar Qabbani saja tapa perbandingan dengan karya atau puisi lain, sehingga temuan yang didapatkan masih terbatas pada satu konteks saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aang Fatihul Islam dkk. *Stilistika Antara Bahasa Dan Sastra: Teori, Aplikasi, Dan Perkembangan*. Depok: PT RAJAGRAPINDO PERSADA, 2018.

Abd al-Hamid Muhammad Abu Sikkin. *Al-Madkhal Fi 'ilm Al-Lugah*. Kairoh: Arabiyah bi al-Qahirah Jami'ah al-Azhar, 2000.

Abu Jawwad Zadahu. "Muzahir Adab Al-Muqawamah Fi Shi'ri Nizar Qobbani," no. T.tp: T.Pn.,h (n.d.).

Abudzhar Al Qifari. "Nakirah Dan Ma'Rifah Fii Al-Qur'An." *Shaut Al Arabiyyah* 10, no. 1 (2022): 107–14. https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.29432.

Agus Nurwansyah. "Nizar Qobbani and the Political Turmoil in the Middle East: A Critical Discourse Analysis of the Poem Hamamisy Ala Daftar Al-Naskah." *Contemporaryy Seciety and Politics Journal (CSPJ)* 15, no. 1 (2024): 37–48.

Ahmad Mukhta Umar. *Dirasah Al-Saut Al-Lughawi*, 315AD.

Ahmad Zaini Dahlan. *Syarhu Matni Al-Ajurumiyah: Sebuah Penjelasan Atas Matan Jurumiyah*. Dilariza, 2025.

Al-Ghalayini, Mustafa. *Jami`al-Durus Al-`Arabiyah*. Beirut: Dar al-Bayan, 2009. https://books.google.co.id/books?id=oNcunQAACAAJ.

Aldila, Novely. "Gaya Bahasa Novel Al-Karnak Karya Najib Mahfuz: Kajian Stilistika." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/69635/.

Aleksandra Cwiek dkk. "The Alveolar Trill Is Perceived as Jagged/Rough by Speakers Ofdifferent Languages." *In the Journal of the Acoustical Society of America*, no. November (2024). https://doi.org/10.1121/10.0034416.

Ali al-'Arud. *Jadaliyyah Nizar Qabbani Fi An-Naqd Al-Arabi Al-Hadist*. al-Jazair Jami'ah Akli Muhannadun Aulihaj: Dar al-Kitab ath-Thaqafi, n.d.

Almazaidah, Ismail Suliman. "Nizar Qabbani's Attitude towards Arab-Israeli Peace Treaties: An Analysis of His Poetic Contents." *Modern Applied Science* 13, no. 4 (2019): 104. https://doi.org/10.5539/mas.v13n4p104.

Andyan Anindita, Kun, and Soediro Satoto. "Diction in Poetry Anthology Surat Kopi by Joko Pinurbo as A Poetry Writing Teaching Material." *International Journal of Active Learning* 2, no. 1 (2017): 39–49. http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal.

Arina Isti'anah, Caecilia Riris Krismarini, Elisabet Ayu Pramesthi Lebdo Putri. "Stylistic Analysisi of Maya Angelou's 'Woman Work.'" *Academic Journal Of English Language and Education* 4, no. 1 (2020): 55-7–0.

Arip, Ahmad Rifai. “Isti’arah Dalam Al-Qur’an (Studi Pemikiran Ibnu ’Asyur Tentang Isti’arah Dalam Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir Q.S. Al-Fajar).” Institut PTIQ Jakarta, 2019.

Asyifah, Nahdia. “Relasi Makna Antonimi Dalam Al-Qur’an Surah Yusuf.” *Oasis : Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 7, no. 1 (2022): 73. https://doi.org/10.24235/oasis.v7i1.11420.

Badie Ahmad Hasan Alazzam. “The Style of Displacement In The Poem ‘Your Eyes Is A Thorn In The Heart’ By Mahmoud Darwish: A Semantic And Critical Study” 19 (2016): 1–23.

Bonheim, Helmut, Geoffrey N. Leech, and Michael H. Short. *Style in Fiction: A Linguistic Introduction to English Fictional Prose*. *The Yearbook of English Studies*. Vol. 15, 1985. https://doi.org/10.2307/3508564.

Burhan Nurgiyantoro. *Stilistika*. 1st ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.

Denis Raja Duari, G. Basakaran, Evan Afri. “A Study of Style and Stylistics in Farley Mowat’s People Of The Deer.” *Internasional Journal of English and Applied Linguistic* 3, no. 3 (2021): 245–49. https://doi.org/doi.org/ijeal.vli3.1230.

Egina Shinta Bella Br Ginting dkk. “Analisis Semantik Dalam Pemahaman Struktur Kalimat Bahasa Indonesia.” *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8, no. 6 (2024): 56.

Ening Herniti. “Bahasa Dan Kelahirannya.” *Jurnal Adabiyyat* 9, no. 1 (2010): 108–32. http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39901.

Esther Heline Palandi. “Kajian Stilistika Dan Estetika Dalam Haiku (Puisi Jepang).” *Politeknik Negeri Malang*, no. August 2022 (2023). https://www.researchgate.net/publication/370402766.

Fajariyah, Lukman. “Studi Stilistika Al-Quran: Kajian Teoritis Dan Praktis Pada Surat Al-Ikhlas.” *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 8, no. 2 (2020): 161–71.

Farid M. Onn. *Stilistik: Simposim Keindahan Bahasa*. Kuala Lumpur: Dewan bahasa dan pustaka kementrian Malaysia, 1982. https://pustaka.univrab.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4695&keywords=.

Fitriani. “Perkembangan Stilistika Di Indonesia: Ulasan Sejarah Dan Tokoh.” *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya* 4, no. 02 (2025): 44–45. https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsbsk/article/view/43140/12893.

Gohar, Saddik. “The Poetics of Disclosure Narrating the Six-Day War in the Poetry of Nizar Qabbani.” *International Journal of English Literature and Social Sciences* 3, no. 6 (2018): 922–35. https://doi.org/10.22161/ijels.3.6.1.

Hami, Widodo, and Muhammad Subhi Mahmasoni. “Repetition Style In The Story Of

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

The Prophet Musa A.S. in Balaghah Science Perspective." *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2022): 124–43. https://doi.org/10.47945/tasamuh.v14i1.568.

Henry Guntur Tarigan. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa, 2009. https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=1536.

Heri Gunawan, Andewi Suhartini, dkk. "DEVELOPMENT OF QAWAID NAHWIYAH LEARNING MATERIALS IN THE BOOK OF AL-JURUMIYAH" 41, no. 2 (2018): 237–47.

Isda Pramuniati. "Semantik Leksikal, Semantik Kalimat, Makna Dan Konteks Bahasa Aceh Besar." *Jurnal Bahas Unimed*, 2008, 2. http://digilib.unimed.ac.id/552/1/Semantik Leksikal%2C Semantik Kalimat%2C Makna dan Konteks Bahasa Aceh Besar.pdf.

Islami.co. "Nizar Qobbani Penyair Romantis Suriah," 2020. https://islami.co/nizar-qabbani-penyair-romantis-jazirah-arabia/.

Jos Daniel Parera. *Morfologi*. 3rd ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017. https://books.google.co.id/books?id=051oypaM3MYC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false.

Joy Connolly. *The New Work Order: Greek Rhetoric in Rome*. Blackwell Publishing Ltd, 2007. https://onlinelibrary.wiley.com/doi/book/10.1002/9780470997161.

Juanda, Idawati Garim. "AnalisiJuanda, Idawati Garim. 'Analisis Stilistika Cerita Pendek Alamak Karya Fira Basuki.' Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2008, 5–6.s Stilistika Cerita Pendek Alamak Karya Fira Basuki." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2008, 5–6.

Khasanah, Linatul. "Repetisi Dalam Puisi Risalah Min Tahta Al-Mai Karya Nizar Qabbani (Kajian Stilistika)." *Ajamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 12, no. 1 (2023): 194. https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.194-201.2023.

Khoirul Anam, Hisyam Zaini. "Proses Fonologi Kata Serapan Di Bidang Budaya Dari Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Bawean." *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 21, no. 3 (2024): 85–105.

Kritik Sastra. "Penilaian Dalam Karya Sastra," 2014. https://kritiksastraindonesia.blogspot.com/2014/10/penilaian-dalam-karya-sastra.html.

Lakoff, G., and M. Johnson. "Metaphors We Live By," 2008. https://press.uchicago.edu/ucp/books/book/chicago/M/bo3637992.html.

Lin Suryaningsih, Hendrawanto. "Ilmu Balaghah: Tasybih Dalam Manuskrip 'Syarh Fī Bayān Al-Majāz Wa Al-Tasybīh Wa Al-Kināyah.'" *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 4, no. 1 (2017): 3. https://doi.org/10.36722/sh.v4i1.245.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Lina Marlina. *Pengantar Ilmu Ashwat*. *Fajar Media Bandung*. Vol. 1. Bandung: Fajar Media, 2019. http://digilib.uinsgd.ac.id/30539/1/PENGANTAR ILMU ASHWAT.pdf.

Loya, Arieh. "Poetry as a Social Document: The Social Position of the Arab Woman as Reflected in the Poetry of Nizâr QabbânÎ." *International Journal of Middle East Studies* 6, no. 4 (1975): 481–94. https://doi.org/10.1017/S0020743800025381.

Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. 3 cet ke 9. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017. https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=139&utm_source=chatgpt.com.

Miftahul Ilmi. "Gaya Bahasa Dalam Syair Ikhtārī Karya Nizar Qabbani: Studi Stilistika." *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 4, no. 2 (2021): 167–81. https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v4i2.37261.

Mohammad Harris Yanuardi, Aufia Aisa. "Analisis Syair Burdah Imam Bushiri Bab 1 Dalam Tinjauan Stilistika Linguistik Sebagai Penunjang Dalam Pemaknaan Dan Penyusunan Kalimat" 4 (2014): 73–91.

Muhammad Hasyim, Fuzti Nadia Brilian. "Gaya Bahasa Imam Syafi'i Dalam Puisi 'Dail Ayyam Taf'alu Maa Tayau' (Studi Stilistika)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022. chrome-extension://kdpelmjpfafjppnhbloffcjpeomlnpah/http://repository.uin-malang.ac.id/12609/2/12609.pdf.

Muhammad Miftakhul Risal. "Peralihan Kata Kerja: Kajian Pragmatik 'Udul Al-Fi'l Dalam Al-Qur'an." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Muzakki, Akhmad. "Stilistika Al-Qur'an Memahami Karakteristik Bahasa Ayat-Ayat Eskatologi," 2018, 40. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=n7N25rkAAAAJ&citation_for_view=n7N25rkAAAAJ:qjMakFHDy7sC.

Nabil 'Ali Hasanain. "Hal Ammasat Al-Uslubiyyah Badilan," n.d. https://uop.edu.jo/.

Nafinuddin, Surianti. "Pengantar Semantik (Pengertian, Hakikat, Jenis)." *Pengantar Sematik*, 2020, 1–21. https://doi.org/10.31219/osf.io/b8ws3.

Nik Hassan Basri Nik Ab. Kadir. "Pengajaran Gaya Bahasa Dalam Bahasa Melayu." *Jurnal Pengajian Melayu* 16 (2005): 45–46. https://id.scribd.com/doc/163089699/Article-Gaya-Bahasa.

Noza Allisia, Badruzzaman M Yunus, Izzuddin Mustafa, Yusuf Ali Shaleh Atho. "أثر القرآن الكريم في اللغة العربية والشغر والنثر: دراسة الأدب العربي في عصر صدر الإسلام." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 6, no. 2 (2022): 483–98.

Nur Isamah dkk. "Ringkasan Estetika Dan Stilistika," 2020, 6. https://id.scribd.com/document/707874180/MAKALAH-ESTETIKA-DAN-

STILISTIKA-A1.

Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.

Nyoman Kutha Ratna. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, Dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009. https://books.google.com/books/about/Stilistika.html?hl=id&id=S2K3QwAACAAJ.

Pengembang bagian Bahasa. "2010 ",المعاني. https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/القدسي/?utm_source=chatgpt.com#google_vignette.

Pramuniati, Isda. "Semantik Leksikal,Kalimat,Makna Dan Konteks Bahasa Aceh Besar." *Digital Repository Universitas Negeri Medan*, 1983, 1–5. http://digilib.unimed.ac.id/552/.

Qabbani, Nizar. *Ahla Qasaaidi*. Edisi ke 1. Situs Web Penyair Suriah, 1992. Nizarqabbany.cgb.net.

Qurrota A'yuni. "Puisi Dan Perlawanan Atas Budaya Patriarki Arab." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Rachmat Djoko Pradopo. *Bahasa Puisi Penyair Utama Sastra Indonesia Modern*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2015.

———. *Pengkajian Puisi*. 12th ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.

Rafl Thiede. "Stylistics and Syntax Exploitation Of Mixed Systems in English." *Southern Journal Of Linguistics*, 2009, 14–33.

Rumpunnektar.com. "Pengertian, Dan Sejarah Stilistika Dalam Sastra," 2016. https://www.rumpunnektar.com/2016/10/pengertian-dan-sejarah-stilistika-dalam.html.

Saepul Iman, Deden Hidayat, Asep Supianudin. "Tasybih Dalam Kitab Qashidah Burdhah Karya Syaikh Muhammad Imam Al- Bushiri." *Hijai – Journal on Arabic Language and Literature* 2 (2019): 18–59.

Sakholid Nasution. *PENGANTAR LINGUISTIK BAHASA ARAB*. 1st ed. Sudoarjo: CV.Lisan Arabi, 2017. https://digilib.unisda.ac.id/opac/detail-opac?id=4465.

Salman H. Al-Ani. *Arabic Phonology An Acoustical and Phisiological Investigation*. Paris: Indiana University Press, 1970.

Sharikhul Hanif. "Karakteristik Gaya Bahasa Cerpen Al-Umm As-Suwisriyyah Al-Qatilah Karya Nawal As-Sa'dawi (Kajian Stilistika)." Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Silvira Hardiyanti, Hisyam Zaini. "Language Styles in Hisyam Algakh ' s At- Ta ' Syirah : A Pragmatic Stylistic Approach." *Journal of Arabic Education and Literature* 9,

no. 1 (2025): 15–40. https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/lisania/article/view/3628/702.

Spencer, Aída Besançon. “An Apologetic For Stylistics In Biblical Studies.” *Journal of the Evangelical Theological Society*, 1986.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2020.

Sujiman, Panuti. *Bunga Rampai Stilistika*. 1st ed. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=469257.

Suwardi Endaswara. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model Teori, Dan Aplikasi*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003. https://perpusda.magetan.go.id/opac/detail-opac?id=445.

Syahda A’immanatul Mahdiyah, Moh. Wakhid Hidayat. “Mafaahim Wa Afkaar An-Naqd Al-Adabi ’inda Al-Qadhi Al-Jurjani.” *Al-Irfan* 7, no. 2 (2024): 361–77. https://doi.org/https://doi.org/10.58223/al-irfan.v7i2.282.

Syihabuddin Qalyubi. *’Ilm Al-Uslub: Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*. 1st ed. Yogyakarta: Karya Media, 2013.

———. *Stilistika Al-Qur’an: Makna Di Balik Kisah Ibrahim*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2008.

———. *STILISTIKA AL-QUR’AN: Makna Di Balik Kisah Ibrahim*. Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2009. https://books.google.co.id/books?id=eCptDwAAQBAJ&pg=PR14&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false.

———. *Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*. Yogyakarta: Idea Pres, 2017. https://opac.uinfasbengkulu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=25407&keywords=.

Taliziduhu Ndraha. *Research : Teori Metodologi Administrasi*. 2nd ed. Jakarta: Bina Aksara, 1985. https://perpustakaan.yarsi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3067.

Taufiqurrochman. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008. http://repository.uin-malang.ac.id/241/.

Tirto.id. “Puisi-Puisi Nizar Qobbani Dan Terjemahannya Yang Meragukan Di Akses 25 Mei 2025,” n.d. https://tirto.id/puisi-puisi-nizar-qabbani-dan-terjemahannya-yang-meragukan-cqkZ.

Tri Tami Gunarti. “Fonologi Al-Qur’an Pada Surah Asy-Syamsy Analisis Keserasian Bunyi Pada Sajak Dan Efek Yang Ditimbulkan.” *Jurnal IAI Tabah* 3, no. 2 (2020): 1–9. https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/577/407?utm_source=chatgpt.c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

om.

Umar Junus. *Stilistika Suatu Pengantar*. Kuala Lumpur: Dewan bahasa dan pustaka kementrian Malesyia, 1989.

Unsi, Baiq Tuhfatul. "Al-Mushtarak Al-Lafzi (Homonimi) Dalam Bahasa Arab (Suatu Kajian Semantik)" 1, no. 2 (2013): 91–113. https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/tafaqquh/article/download/15/13.

Widada RH. *Saussure Untuk Sastra Sebuah Metode Kritik Sastra Struktural*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009. https://onesearch.id/index.php/Record/IOS3597.slims-85749.

winarto Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994. https://onesearch.id/Record/IOS7037.slims-199.

Wulandari, Novia. "Analisis Syair Asyhadu An La Imra'ata Illā Anti Karya Nizar Qabbani (Kajian Stilistika)." *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46506/.

Yulia Nasrul Latifi dkk. *Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab Dalam Khazanah Stilistika Di Indonesia*. 1st ed. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta, 2022. https://ejournal.lisaniyaadabiya.id/index.php/lasill/article/view/17/7.

Yurif Shifan A 'Lal Firdaus. "Formulasi Kaidah Al-Izhar Dan Al-Idmar Sebagai Pendekatan Linguistik Al-Qur'an." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 1 (2024): 1–18.

Zhang, Zhiqin. "The Interpretation of a Novel by Hemingway in Terms of Literary Stylistics." *The International Journal of Language Society and Culture* 1, no. 30 (2010): 155–61. www.educ.utas.edu.au/users/tle/JOURNAL/.

Zuhdy, Halimi, and M. Anwar Masadi. "Analisis Form Puisi-Puisi Nizar Qabbbani Dalam Antologi Puisi 100 Risalah Hub." *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 10, no. 2 (2016): 65. https://doi.org/10.18860/ling.v10i2.3247.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA